

Economic Update – Pertumbuhan kredit masih lemah

Penyaluran kredit perbankan pada Februari 2018 tumbuh lebih tinggi. Pertumbuhan ini lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya (7,4%). Berdasarkan BUKU, hanya BUKU 3 dan 4 yang mencatatkan pertumbuhan kredit, masing-masing sebesar 15,92% (yoy) dan 8,97% (yoy). Sebaliknya, BUKU 1 dan 2 mengalami penurunan, masing-masing sebesar 0,79% (yoy) dan 10,25% (yoy), dimana penurunan telah terjadi terus-menerus selama 7 bulan terakhir. Hal ini tercermin dalam pangsa pasar penyaluran kredit. Pangsa pasar BUKU 1 dan 2 turun dari 15,4% di Juli tahun lalu menjadi 14,0% saat ini. Sebaliknya, pangsa pasar BUKU 3 dan 4 mengalami peningkatan dari 84,6% menjadi 86,0% di periode tersebut.

Penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) Februari 2018 juga tumbuh lebih tinggi. Pertumbuhan ini sedikit lebih tinggi dibandingkan Januari 2018 (8,36%), dimana pertumbuhan di Januari 2018 merupakan yang terendah sejak November 2016. BUKU 3 dan 4 tumbuh sebesar 14,46% (yoy) dan 9,62% (yoy), sementara BUKU 1 dan 2 masing-masing turun 0,81% (yoy) dan 7,25% (yoy). Untuk BUKU 1, penurunan DPK telah terjadi sejak awal 2016, sementara penurunan di BUKU 2 merupakan yang pertama sejak Agustus tahun lalu. Pangsa pasar DPK BUKU 3 dan 4 mencapai 85,5%, tertinggi dalam beberapa tahun terakhir. Sebaliknya, tren pangsa pasar DPK BUKU 1 dan 2 terus menurun menjadi 14,5%, terendah dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini juga dipengaruhi perubahan komposisi bank buku 1 s/d buku 3.

Net interest margin (NIM) bank terus menurun. Per Februari 2018, NIM bank tercatat sebesar 5,00%, terendah sejak Maret 2015, dan sedang dalam tren menurun sejak September 2016. Dibandingkan akhir tahun lalu (ytd), NIM perbankan telah turun sebanyak 32 basis poin (bp), sementara terhadap bulan lalu turun sebesar 19 bp. Berdasarkan BUKU, penurunan NIM dibandingkan akhir tahun lalu paling tinggi dialami oleh BUKU 2 (46 bp), kemudian BUKU 3 (33 bp), BUKU 4 (26 bp), dan BUKU 1 (14 bp). Hal ini disebabkan karena penurunan suku bunga kredit ke arah *single digit*.

Penurunan NIM disebabkan oleh terus menurunnya pertumbuhan pendapatan bunga bersih (NII). Di Februari 2018, NII hanya tumbuh 3,07% (yoy), terendah dalam beberapa tahun terakhir. Sementara itu, pertumbuhan NII selalu lebih rendah dari pertumbuhan total aset produktif sejak awal 2017. Rata-rata pertumbuhan tahunan NII di dua bulan pertama 2018 sebesar 3,82%, sementara rata-rata pertumbuhan total aset produktif mencapai 8,75%. Pertumbuhan kredit tahun ini kemungkinan akan berada di batas bawah target BI sebesar 10-12%. (bhs)

Key Indicators

Market Perception	20-Apr-18	1 Week ago		2017
Indonesia CDS 5Y	98.39	98.80		85.25
Indonesia CDS10Y	168.52	166.65		153.94
VIX Index	16.88	17.41		11.04
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	13,878	⬇️	0.70%	2.28%
EUR/USD	1.2288	⬇️	-0.47%	2.36%
GBP/USD	1.4002	⬇️	-0.60%	3.62%
USD/JPY	107.67	⬇️	0.28%	-4.45%
AUD/USD	0.7672	⬇️	-0.75%	-1.75%
USD/SGD	1.3164	⬇️	0.36%	-1.47%
USD/HKD	7.844	⬆️	-0.06%	0.38%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.0	-	0.00	10.83
JIBOR - 3M	5.4	-	0.00	-8.82
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-2.36
LIBOR 3M	2.4	-	0.00	66.50
LIBOR 6M	2.5	⬇️	-1.00	67.42
Interest Rate				
BI 7-D Repo Rate	4.25%	Fed Rate-US		1.75%
JIBOR USD	1.90%	ECB Rate		0.00%
US Treasury 5Y	2.80%	US Treasury 10Y		2.96%
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	New Home Sales	630K	618K	24-Apr
US	Conf. Board Consumer Confidence	126	127.7	24-Apr

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		74.1/bbl	⬆️	0.38%	10.75%
Gold (Composite)		1,335.6/Oz	⬇️	-0.74%	2.50%
Coal (Newcastle)		93.5/ton	⬇️	-0.32%	-7.29%
Nickel (LME)		14,830.0/ton	⬇️	-1.63%	16.22%
Copper (LME)		6,992.0/ton	⬆️	0.11%	-3.52%
CPO (Malaysia FOB)		618.2/ton	⬆️	0.70%	2.73%
Tin (LME)		21,725.0/ton	⬆️	1.28%	8.49%
Rubber (TOCOM)		1.7/kg	⬆️	0.23%	-8.08%
Cocoa (ICE US)		2,749.0/ton	⬇️	-2.90%	45.30%
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0061	May-22	7.00	6.33	10.00	41.50
FR0059	May-27	7.00	6.72	10.00	43.10
FR0074	Aug-32	7.50	7.22	6.00	31.90
FR0072	May-36	8.25	7.40	5.50	29.20
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.93	1.10	58.00
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	4.01	3.20	69.70

Deputi Gubernur Bank Indonesia (BI): BI memprediksi pada April akan terjadi inflasi sebesar 0,12% (mom) yang didorong oleh kenaikan harga kelompok makanan bergejolak (*volatile food*). (Investor Daily, 23 April 2018)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Daily Economic and Market | Review

Office of Chief Economist

Monday, April 23, 2018



Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah sementara imbal hasil surat utang AS yang menguat ke level 3% minggu lalu. Dow Jones melemah sebesar 0,8% ke posisi 24.462,9 (-1% Ytd) dan S&P500 melemah sebesar 0,8% ke posisi 2.670,1 (-0,3% ytd). Pasar saham Eropa ditutup bervariasi, dimana FT100 Inggris menguat sebesar 0,5% sedangkan DAX Jerman melemah sebesar 0,2%. Pasar saham Asia ditutup melemah, dimana Indeks Nikkei melemah sebesar 0,1% dan Strait Times Singapura melemah sebesar 0,7%.

IHSG ditutup melemah seiring dengan minimnya sentimen dalam negeri dan pengaruh eksternal yang dominan. IHSG (4/20) ditutup melemah sebesar 0,3% menjadi 6.337 (2,4% atau -0,3% ytd). Saham-saham yang menghambat laju IHSG ke arah positif antara lain HM Sampoerna(-3.1%) ke posisi 4,030, Unilever Indonesia (-1.9%) ke posisi 51,125 dan Astra International (-1.6%) ke posisi 7,575. Investor asing mencatatkan aksi jual sebesar IDR219 miliar dan terjadi *net outflow* sebesar IDR28 triliun sejak perdagangan awal tahun 2018. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 11.4 bps posisi 6,8%. Sejak awal tahun 2018 data kepemilikan asing atas surat berharga negara terjadi *net inflow* sebesar IDR34,8 triliun.

Nilai tukar Rupiah melemah pada akhir perdagangan pekan kemarin. Rupiah melemah sebesar 0,7% ke posisi IDR 13.878 (depresiasi 0,8% mtd atau 2,3% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 13.793– 13.880. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.305-6.347** dan Rupiah terhadap USD diprediksi melemah pada interval IDR **13.844–13.898**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13878	13800	13844	13898	14050	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.2374	1.2357	1.2363	1.2381	1.2393	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
GBP/USD	Buy	1.4203	1.4171	1.4181	1.4207	1.4223	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CHF	Buy	0.9687	0.9671	0.9681	0.9696	0.9701	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Buy	107.24	107.06	107.29	107.63	107.74	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Sell	1.3099	1.3086	1.3098	1.3116	1.3122	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
AUD/USD	Buy	0.7784	0.7728	0.7750	0.7813	0.7854	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Buy	6320	6291	6305	6347	6390	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Buy	68.47	67.55	68.01	68.70	68.93	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Buy	1349	1346	1347	1351	1363	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal

News Highlights

- Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki)** mengharapkan agar Indonesia dapat memanfaatkan potensi kenaikan permintaan kelapa sawit global. Ketua Umum Gapki menjelaskan bahwa potensi permintaan minyak nabati global mencapai 5 juta ton per tahun hingga tahun 2025. Upaya tersebut dapat diwujudkan dengan dukungan pemerintah dan usaha semua pemangku kepentingan di sektor industri sawit nasional. Sementara itu, industri sawit menyumbang cadangan devisa ekspor sebesar USD18,10 miliar atau sekitar 12,32% dari total nilai ekspor nasional. (Investor Daily, 23 April 2018)
- Ekspor mobil Indonesia pada kuartal I-2018 menurun.** Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), ekspor kendaraan utuh atau completely build up (CBU) sepanjang Januari – Maret 2018 menurun 0,8% (yoy) menjadi 55.976 unit. Sedangkan kendaraan dalam keadaan terurai atau completely kock down (SKD) turun 7,76% (yoy) menjadi 19.090 unit. Saat ini PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMIIN) menjadi eksportir kendaraan tertinggi dengan ekspor kendaraan yang sebanyak 44.705 unit. (Bisnis Indonesia, 23 April 2018)
- Penjualan kawasan lahan industri di Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi dan Karawang pada kuartal I-2018 meningkat.** Ketua Umum Himpunan Kawasan Industri Indonesia (HKI) menjelaskan bahwa penjualan kawasan lahan industri mencapai 11,27 hektar (ha). Sementara itu, permintaan lahan kawasan industri pada kuartal II 2018 diprediksi akan meningkat seiring dengan insentif pajak yang mendorong perusahaan untuk melakukan ekspansi lahan. Industri yang sudah memutuskan ekspansi untuk lahan industri adalah industri makanan dan minuman serta industri otomotif. (Bisnis Indonesia, 23 April 2018)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri